

Marwa Marwa

(1) PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL DENGAN PENGELOLAAN KEUA...

-  Prodi Akuntansi
-  Fak. Ekonomi dan Bisnis
-  LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3172401382

Submission Date

Mar 4, 2025, 9:21 AM GMT+7

Download Date

Mar 4, 2025, 9:30 AM GMT+7

File Name

MARWA_211130096_AKUNTANSI_A1_-_marwa_Marwa.docx

File Size

132.5 KB

16 Pages**4,762 Words****32,571 Characters**

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 10%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15% Internet sources
- 10% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Publication	Fitriyyah Azhar, Carolyn Lukita, Fista Apriani Sujaya. "Pengaruh PPN, PPNBM, PK...	2%
2	Publication	Salik Farhan Munthay, Masta Sembiring. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklu...	1%
3	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	1%
4	Internet	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	<1%
5	Internet	jurnal.harianregional.com	<1%
6	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
7	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%
8	Internet	journal.um-surabaya.ac.id	<1%
9	Internet	journal.stieamkop.ac.id	<1%
10	Internet	ejournal.upbatam.ac.id	<1%
11	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%

12	Publication	Altofu Rohman, Aglis Andhita Hatmawan. "ANALISIS PENGARUH CITRA MEREK DA...	<1%
13	Internet	id.livingeconomyadvisors.com	<1%
14	Internet	journal.stiemb.ac.id	<1%
15	Internet	repository.umpalopo.ac.id	<1%
16	Internet	www.scribd.com	<1%
17	Publication	Rudi Junaedi, Nani Hartati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGA...	<1%
18	Publication	Sultan Sultan, Sofyan Syamsyddin, Ridwan Ridwan, M. Fadil Junior. "Literasi Keua...	<1%
19	Internet	digilibadmin.unismuh.ac.id	<1%
20	Internet	owner.polgan.ac.id	<1%
21	Internet	www.researchgate.net	<1%
22	Internet	eprints.mercubuana-yogya.ac.id	<1%
23	Internet	journal.yrpiiku.com	<1%
24	Internet	repositori.umsu.ac.id	<1%
25	Internet	123dok.com	<1%

26	Publication	Hezky Yonathan, M Yusuf S Barusman. "Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, d...	<1%
27	Internet	apbsrilanka.org	<1%
28	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
29	Internet	ereseachjournal.transbahasa.co.id	<1%
30	Internet	journal.universitasbumigora.ac.id	<1%
31	Internet	jurnal.sttkd.ac.id	<1%
32	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
33	Internet	www.economicsbosowa.unibos.id	<1%

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL DENGAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari ibu rumah tangga di Desa Kamanre, Dusun Wonosari Timur. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus slovin, sehingga diperoleh 98 responden ibu rumah tangga. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sementara analisis data mencakup uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi, dan analisis jalur dengan menggunakan SPSS 25. Setelah itu dilakukan uji sobel menggunakan *calculator* sobel secara online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Selain itu, literasi keuangan dan kesejahteraan finansial juga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Kata kunci: literasi keuangan, kesejahteraan *financial*, pengelolaan keuangan, variabel *intervening*.

PENDAHULUAN

18 Di era modern, *Financial literacy* (literasi keuangan) menjadi salah satu faktor utama yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang (Pusporini, 2020). Hasil survei yang dilakukan OJK (Otoritas jasa keuangan) pada tahun 2022 mengindikasikan tingkat literasi keuangan di Indonesia memperoleh 49.68%, meningkat sejak tahun 2019 sebesar 38.03%. Studi bank Indonesia yang dilakukan pada tahun 2023 mengungkapkan bahwa 65% masyarakat Indonesia masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi yang baik memungkinkan individu dalam mengelola sumber daya keuangan dengan lebih baik, sehingga kita dapat menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan sosial (Poddala & Alimuddin, 2023). Pemahaman mengenai perilaku keuangan dapat membantu seseorang memahami keyakinannya terhadap suatu hubungan individu dengan uang, individu yang rasional dan memiliki kepercayaan diri lebih tinggi dalam pengetahuan keuangan dapat memanfaatkan uang secara lebih optimal, sehingga memengaruhi perilaku keuangan yang lebih unggul (Djou & Lukiastuti, 2021). Literasi keuangan dalam mengelola keuangan diperlukan untuk mewujudkan kesejahteraan finansial sekaligus meningkatkan taraf hidup (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022).

Kesejahteraan finansial sebagai salah satu indikator penting dalam kehidupan masyarakat, sering kali diukur dari kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan finansialnya secara berkelanjutan, mengelola risiko finansial, serta menjaga stabilitas keuangan jangka panjang (Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, 2021). Dengan literasi keuangan yang memadai, individu diharapkan mampu merencanakan dan mengelola keuangannya secara efektif, sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik (Iftikhar, 2024). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Salsabila & Hapsari (2022) kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi dimana kebutuhan seseorang terpenuhi dalam menjalani kehidupannya. Tingkat kesejahteraan mengacu pada kualitas hidup setiap individu, yang tentunya akan berbeda satu sama lain. Dan Pengetahuan dalam mengelola keuangan sendiri adalah perilaku ekonomi yang semakin berkembang, dimana jika kita memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi akan membantu seseorang dalam menentukan keputusan keuangan yang lebih tepat (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022).

Literasi keuangan tidak cukup untuk secara langsung memengaruhi kesejahteraan finansial. Faktor pengelolaan keuangan memainkan peran penting dalam menerjemahkan pengetahuan keuangan menjadi tindakan nyata yang berdampak pada kondisi finansial seseorang (Nisa', 2024). Pengelolaan keuangan mencakup seluruh aktivitas yang meliputi perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aset guna mencapai berbagai tujuan strategis dalam suatu usaha (Dahrani et al., 2022). Perilaku pengelolaan keuangan adalah cara seseorang dalam mengelola dan mengatur sumber daya finansialnya menggunakan dana yang dimiliki mencerminkan tingkat tanggung jawab individu dalam mengelola keuangan (Handayani et al., 2022). Menurut penelitian Pradinaningsih & Wafiroh (2022) Dalam mengelola keuangan secara mandiri, diperlukan keputusan yang didasarkan pada pemikiran yang rasional sehingga keputusan yang diambil terkait keuangan pun masuk akal dan bijak.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini pengelolaan keuangan digunakan sebagai variabel *intervening* yang diharapkan dapat memperjelas korelasi antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial (Safitri et al., 2022). Dengan memahami peran pengelolaan keuangan, diharapkan temuan dalam penelitian ini dapat menyajikan wawasan yang lebih komprehensif tentang peran literasi keuangan dapat secara efektif meningkatkan kesejahteraan finansial individu. Penelitian terkait dengan literasi keuangan telah dilakukan oleh sejumlah peneliti, salah satunya adalah studi yang dilakukan Yunita (2020) mengungkapkan bahwa seseorang dengan tingkat pemahaman keuangan lebih memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih stabil, hal ini pada akhirnya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial. Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian

(Batista & Ayu, 2023; Sultan *et al.*, 2024) yang mengidentifikasi pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening yang memiliki dampak besar dalam hubungan antar literasi keuangan dan kesejahteraan. Hasil tersebut di perkuat oleh Penelitian dilakukan oleh (Wardani & Fitrayati, 2022) tentang “pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel *intervening*”. Dan (Artha Aulia & Wibowo Adi, 2023) meneliti tentang “pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi”. Kemudian penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Doi *et al.*, (2024), “tentang literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dengan *self efficacy* sebagai variabel intermediasi”. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami “pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan pengelolaan keuangan berperan sebagai variabel *intervening*”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori agensi

3 Teori agensi (*Agency Theory*) dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976). Dan menjelaskan hubungan antara prinsipal (pihak yang memberikan wewenang) dan agen (pihak yang menjalankan keputusan). Dalam konteks keuangan pribadi, individu bertindak sebagai agen yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya finansial mereka sendiri, sementara kesejahteraan finansial dapat dipandang sebagai tujuan yang diinginkan oleh prinsipal (diri mereka sendiri di masa depan). Dalam penelitian ini, literasi keuangan berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi, yang merupakan inti dari teori agensi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik, dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai risiko, pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan investasi, sehingga mereka dapat mengelola keuangan secara lebih optimal. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik bertindak sebagai variabel perantara yang menjembatani korelasi antara pemahaman keuangan dan kesejahteraan finansial. Meskipun seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih maju, tanpa penerapan strategi pengelolaan keuangan yang tepat, kesejahteraan finansial tetap sulit dicapai. Dengan demikian, teori agensi dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu sebagai agen mengelola keuangan mereka guna mencapai kesejahteraan finansial yang optimal.

A. Literasi keuangan (*Financial literacy*)

21 pada pemahaman finansial dan kesadaran individu dalam mengatur keuangan secara efisien, mencakup wawasan, keterampilan, serta rasa percaya diri. Keputusan keuangan yang tepat didasarkan pada kemampuan literasi keuangan, dan akan membentuk kebiasaan mengelola keuangan yang akan meningkatkan kesejahteraan hidupnya (Otoritas Jasa Keuangan 2023). Menurut (Sari & Listiadi, 2021) Literasi keuangan adalah keahlian seseorang dalam memahami, menilai, mengatur, dan mengomunikasikan kondisi keuangan yang berdampak pada kesejahteraan ekonomi. Literasi keuangan memiliki keterkaitan erat dengan perilaku, kebiasaan, serta pengaruh faktor eksternal (Yushita, 2017). Menurut PISA 2012 : Financial Literacy Assessment Framework (OECD INFE, 2012), literasi keuangan dirumuskan sebagai faktor fundamental yang berperan dalam stabilitas keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, literasi keuangan yang baik dapat mengurangi kemungkinan pengambilan keputusan yang keliru terkait isu ekonomi dan keuangan yang muncul. Literasi keuangan juga mencakup dalam membedakan berbagai opsi finansial, mendiskusikan uang, serta menghadapi tantangan finansial dengan percaya diri, merancang masa

6

depan, dan merespon secara mahir terhadap kejadian hidup yang memengaruhi keputusan keuangan finansialnya, serta perubahan dalam ekonomi secara keseluruhan.

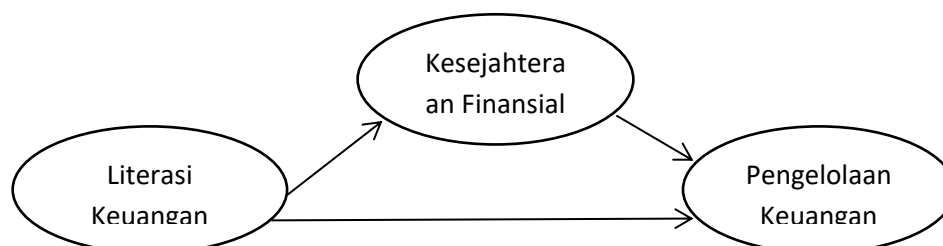
B. Kesejahteraan finansial

Kesejahteraan finansial merujuk pada keadaan di mana seseorang mampu mengelola keuangannya secara efektif. Semakin baik seseorang dalam mengatur keuangan, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan finansial yang dapat dicapainya. Menurut consumer financial protection bureau (CFPB) mendefinisikan kesejahteraan finansial sebagai kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kewajiban keuangan dengan nyaman, memiliki ketahanan finansial, dan mampu membuat pilihan untuk menikmati hidup. Definisi tersebut merujuk pada kondisi di mana seseorang mampu memenuhi semua keinginan pribadinya, namun tetap memiliki dana cadangan untuk mengelola keuangan dengan baik sehingga tetap stabil secara finansial baik dimasa kini maupun di masa mendatang (Salsabila & Hapsari, 2022). Peneliti Safitri et al., 2022 mengungkapkan bahwa kesejahteraan finansial seseorang memungkinkan mereka untuk menjalankan tanggung jawabnya di masa kini dan mendatang, memiliki kesiapan dalam memenuhi kebutuhan finansial di masa depan, serta mampu membuat keputusan yang bermanfaat bagi kehidupannya.

C. Pengelolaan Keuangan

3 Pengelolaan keuangan adalah sesuatu yang terstruktur dimana mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya finansial guna mencapai target keuangan yang telah ditentukan. Kegiatan ini mencakup berbagai aktivitas seperti penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, pengambilan keputusan investasi, serta evaluasi kinerja keuangan. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, seseorang atau organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki, meminimalkan risiko kerugian, dan memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan baik dalam waktu dekat maupun untuk periode yang lebih panjang. Menurut Mauliddiyah, 2021 pengelolaan keuangan adalah suatu cara untuk mengatur dana yang dimiliki, yang berhubungan dengan tanggung jawab individu dalam mengelola keuangannya. Selain itu, pengelolaan keuangan mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan finansial, baik secara pribadi maupun dalam lingkup rumah tangga. Ini mencakup aktivitas seperti penganggaran, pencatatan keuangan dan Manajemen utang. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan seseorang mencapai target finansial, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka konseptual

Pengembangan Hipotesis

Peneliti merumuskan dua hipotesis penelitian disusun berdasarkan landasan teori dan latar belakang dan teori yang telah diuraikan sebelumnya, diantaranya:

1. H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial

Literasi keuangan yaitu keterampilan seseorang dalam memahami, mengatur, dan mengambil keputusan yang bijak terkait keuangan dalam lingkup rumah tangga. Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial yaitu signifikan. Dengan mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai konsep dasar keuangan, seperti menabung, perencanaan anggaran, dan pengelolaan utang, dapat mengambil keputusan finansial yang baik dan terinformasi. Keputusan yang tepat ini dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka, seperti memiliki tabungan yang cukup, mengelola utang dengan bijak, dan merencanakan masa depan keuangan yang lebih stabil. Sebaliknya, ketidaktahuan atau kurangnya pemahaman dapat menyebabkan masalah finansial, seperti pengelolaan utang yang buruk atau kurangnya perencanaan pensiun, yang mengurangi kualitas hidup finansial seseorang.

2. H2 : Literasi keuangan melalui kesejahteraan finansial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan langsung tentang keuangan, tetapi juga oleh kesejahteraan finansial yang telah dicapai melalui literasi keuangan. Kesejahteraan finansial yang baik, yang tercapai melalui keputusan keuangan yang tepat dan pengelolaan yang bijaksana, akan meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif. Ketika seseorang merasa aman secara finansial, mereka cenderung mempunyai lebih banyak waktu dan tenaga untuk fokus pada pengelolaan keuangan jangka panjang dan perencanaan keuangan yang lebih strategis. Sebaliknya, seseorang yang tidak memiliki kesejahteraan finansial mungkin merasa tertekan dengan masalah keuangan jangka pendek, sehingga sulit untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Karena itu, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan melalui pengelolaan kesejahteraan finansial menjadi kunci untuk menciptakan pola pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Peneliti Terdahulu

Sejumlah studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini yaitu :

- 14 • Aghitsni & Busyra, 2022 dengan judul, “ Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi dan *gender* Sebagai variabel moderasi “ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan pengaruh yang berarti terhadap perilaku keuangan masyarakat usia produktif di Kota Bandung, perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial masyarakat usia produktif di kota bandung. Selain itu, literasi keuangan juga berkontribusi secara signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Dalam hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial, perilaku keuangan berperan sebagai medioator. Sementara itu gende bertindak sebagai moderator dalam keterkaitan antara perilaku keuangan dan kesejahteraan finansial masyarakat usia produktif di wilayah tersebut.
- 20 • Munthay & Sembiring, 2024 dengan judul “ pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan Terhadap pengelolaan keuangan umkm di Kecamatan kisaran barat kabupaten Asahan “. Berdasarkan hasil penelitian di simpulkan bahwa dampak literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan kisaran barat menunjukan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan kontribusi 33,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan, semakin baik pula pengelolaan keuangan UMKM di kecamatan kisaran barat, kabupaten asahan. Selain itu, variabel inklusi keuangan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM dengan kontribusi sebesar 49,4%. Dengan kata lain, peningkatan inklusi keuangan akan mendorong perbaikan dalam pengelolaan keuangan UMKM di wilayah tersebut. Secara simultan, literasi keuangan dan inklusi keuangan memberikan pengaruh sebesar 36,5% terhadap pengelolaan finansial UMKM di kecamatan kisaran barat, kabupaten Asahan, sementara 63,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.
- 2 • Arivatu Ni'matu Rahmatika1, 2024 dengan judul “ Literasi keuangandan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dengan *self efficacy* sebagai variabel intermediasi”. Merujuk pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman keuangan berdampak signifikan terhadap manajemen keuangan ibu rumah tangga (T Statistik 3.264, p value 0.002) dan *self-efficacy* (T Statistik 2.886, p value 0.005). Self-efficacy juga mempengaruhi secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan (T Statistik 5.481, p value 0.000). Sebaliknya, perilaku keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan (T Statistik 0.651, value 0.517), namun berpengaruh signifikan pada self-efficacy (T Statistik 4.224, p value 0.000)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian adalah proses terstruktur yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data guna menjawab suatu pertanyaan atau memecahkan masalah. Penelitian dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang terstruktur dan terencana, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Menurut *John W. Best* dalam *Research in Education* (1981), penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang memiliki bertujuan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi melalui metode yang terstruktur dan didukung oleh data yang valid. Penelitian berfungsi untuk menentukan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan melalui bukti yang ditemukan selama proses penelitian. Dan metode penelitian adalah prosedur ilmiah yang digunakan untuk mencari kebenaran dengan dasar data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data numerik untuk menguji hipotesis atau teori melalui analisis menggunakan SPSS. Penelitian ini sering digunakan untuk mengevaluasi keterhubungan antara variabel dan menggeneralisasikan temuan ke populasi yang lebih besar. Dan metode yang digunakan adalah survey untuk mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial dengan pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening dan data yang digunakan merupakan data primer.

Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono, populasi merujuk pada sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan kajian untuk dianalisis dan disimpulkan. Sementara itu, sampel adalah sekumpulan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik keseluruhan. Jadi Populasi dalam penelitian ini sebanyak 130 yakni ibu rumah tangga yang ada di desa Kamanre, Dusun Wonosari Timur, dengan kriteria usia 20-60 tahun. Dalam jumlah sampel yang digunakan, maka diperoleh 98 sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dimana sampel dihitung menggunakan rumus Slovin.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dimana data dikumpulkan melalui kuesioner baik secara langsung maupun online menggunakan Google Form, yang dirancang dengan skala Likert 5 poin, yaitu: Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Kuesioner ini mencakup aspek literasi keuangan, kesejahteraan finansial, serta pengelolaan keuangan sebagai variabel perantara.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Yaitu menilai sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas mengacu pada kecocokan antara alat ukur dengan konsep yang ingin diukur, memastikan bahwa hasil pengukuran benar-benar menggambarkan fenomena yang dimaksud dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Adalah pengujian untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengukuran suatu alat ukur. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil pengukuran dapat diandalkan dan tidak terpengaruh oleh faktor lain.

Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik statistik yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen. Metode ini digunakan untuk membangun model dan memperkirakan nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Hubungan antara X_1 , dan Y melalui Z dapat dianalisis menggunakan persamaan berikut :

$$Y = a_1 + b_1 X_1 \quad (1)$$

$$Z = a_2 + b_5 X_1 + e_1 \quad (2)$$

$$Y = a_3 + b_1 X_1 + b_4 Z + e_2 \quad (3)$$

Analisis Jalur

Analisis jalur merupakan metode statistik yang digunakan dalam mengevaluasi hubungan sebab-akibat antara beberapa variabel dalam suatu model. Teknik ini digunakan untuk mengenali serta mengukur dampak langsung maupun tidak langsung antara variabel. Dalam analisis jalur, hubungan antar variabel digambarkan dalam bentuk model grafis yang menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara variabel-variabel yang terlibat.

Model yang digunakan dalam analisis jalur biasanya mencakup variabel independen (prediktor), variabel dependen (hasil), dan variabel mediator atau perantara yang memediasi hubungan antara keduanya. Pengaruh langsung merujuk pada hubungan langsung antara dua variabel, sedangkan pengaruh tidak langsung terjadi ketika hubungan antara dua variabel dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel perantara.

Proses analisis jalur dimulai dengan merancang model teoretis yang menggambarkan hubungan yang dihipotesiskan antara variabel-variabel. Setelah itu, analisis statistik dilakukan untuk mengukur koefisien jalur, yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan antar variabel dalam model. Selanjutnya, dilakukan uji kecocokan model untuk menilai sejauh mana data yang ada sesuai dengan model yang telah diajukan.

Uji Sobel

Uji Sobel merupakan uji statistik yang digunakan untuk menganalisis efek mediasi dalam kaitannya dengan variabel independen dan variabel dependen. Mediasi di sini menunjukkan dampak variabel independen terhadap variabel dependen terjadi melalui variabel perantara, atau mediator. Dengan kata lain, uji Sobel membantu menguji apakah pengaruh variabel literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial terjadi langsung atau melalui variabel mediator (M).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis statistic deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai data yang di gunakan dalam penelitian berdasarkan nilai rata- rata, standar deviasi, varians, maksimum,minimum, dan jumlah total. Rincian lebih lanjut dapat di lihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi keuangan	98	11	34	28.08	3.708
pengelolaan keuangan	98	7	32	27.33	3.674
kesejahteraan finansial	98	12	32	26.86	3.669
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 1, diperoleh rata – rata nilai untuk variabel literasi keuangan, kesejahteraan finansial, dan pengelolaan keuangan sebagai berikut : literasi keuangan sebesar 28,08%, pengelolaan keuangan sebesar 27,33%, dan kesejahteraan finansial sebesar 26,86%. Standa deviasi masing masing variabel menunjukkan adanya variasi yang wajar di antara responden. Variabel literasi keuangan memiliki standar deviasi tertinggi, yaitu 3,708, yang mencerminkan perbedaan yang cukup signifikan dalam tingkat literasi keuangan antar responden.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diteliti secara akurat. Sebuah peneliti dianggap valid jika mampu mengukur aspek yang di inginkan serta menggunakan data variabel secara tepat. Ringkasan hasil uji validitas untuk variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,662	0,196	Valid
	X1.2	0,682	0,196	Valid
	X1.3	0,804	0,196	Valid
	X1.4	0,767	0,196	Valid
	X1.5	0,639	0,196	Valid
	X1.6	0,704	0,196	Valid
	X1.7	0,399	0,196	Valid
Pengelolaan Keuangan	Z1.1	0,695	0,196	Valid
	Z1.2	0,721	0,196	Valid
	Z1.3	0,804	0,196	Valid
	Z1.4	0,866	0,196	Valid

	Z1.5	0,702	0,196	Valid
	Z1.6	0,496	0,196	Valid
	Z1.7	0,569	0,196	Valid
Kesejahteraan Finansial	Y1.1	0,746	0,196	Valid
	Y1.2	0,721	0,196	Valid
	Y1.3	0,654	0,196	Valid
	Y1.4	0,795	0,196	Valid
	Y1.5	0,794	0,196	Valid
	Y1.6	0,514	0,196	Valid
	Y1.7	0,473	0,196	Valid

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil pada Tabel 2. hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung dari setiap item pertanyaan pada variabel literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan kesejahteraan finansial melebihi 0,196. Dengan demikian, semua pertanyaan dinyatakan valid dan dapat di gunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan perhitungan Alpha Cronbach, yang mengindikasikan bahwa variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang memadai rangkuman hasil uji validitas variabel yang di sajikan dalam tabel 3 :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Literasi Keuangan	0,787	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan	0,817	0,60	Reliabel
Kesejahteraan Finansial	0,785	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Hasil uji reliabilitas yang ditampilkan dalam tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabele lebih dari 0,60. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan dapat diandalkan dalam penelitian ini.

Uji Regresi Model 1

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.161	1.788		2.887	.005
Literasi Keuangan (X1)	.773	.063	.781	12.239	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Finansial (Y)

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Merujuk pada tabel 4 yang menyajikan hasil uji regresi model 1, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi 1, literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial.

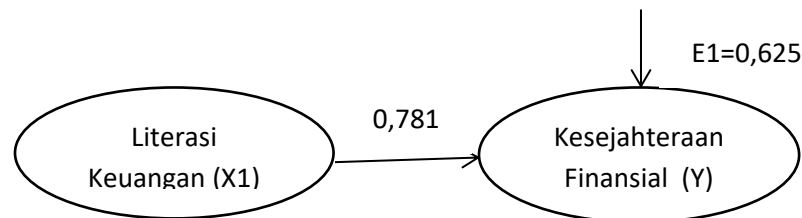
Tabel 5. Hasil Uji R2 Model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.609	.605	2.305

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel 5 hasil uji R2 model 1 adalah sebesar 0,609, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 60,9% variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial sementara sisanya 39,1% dipengaruhi oleh faktor faktor lain diluar dari variabel yang diteliti. Sementara nilai $e1 = \sqrt{1-0,609} = 0,625$



Gambar 1. Hasil Analisis Jalur Model 1

Uji Regresi Model 2

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.269	1.951		2.701	.008
Literasi Keuangan (X1)	.489	.106	.494	4.627	.000
Kesejahteraan Finansial (Y)	.310	.107	.309	2.901	.005

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan (Z)

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 yang menampilkan hasil uji regresi model 2 diketahui nilai signifikan pada variabel X1 sebesar 0,000, yang < dari 0,05, serta variabel Y memiliki nilai signifikan 0,005, yang juga lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam model regresi 2 variabel literasi keuangan dan kesejahteraan finansial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

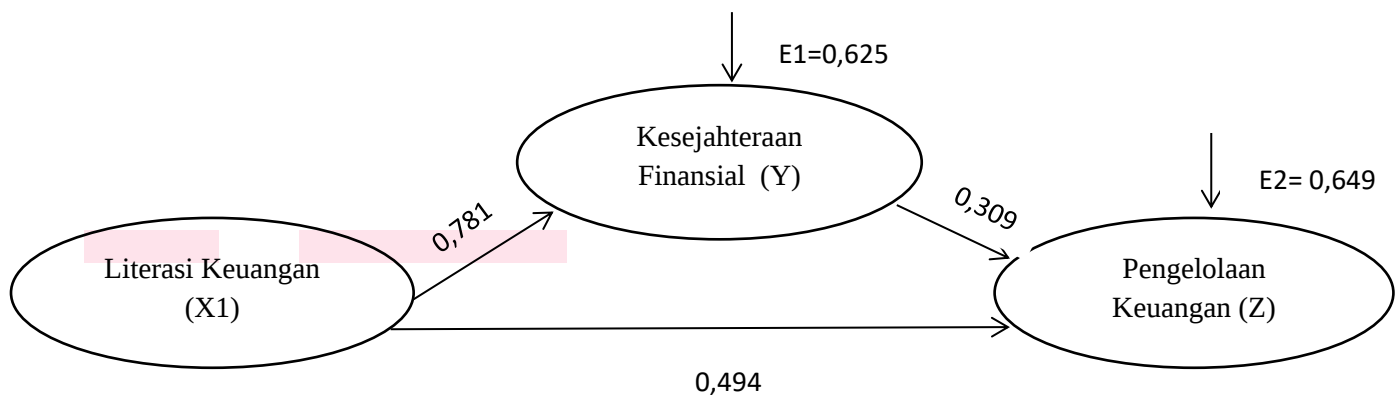
Tabel 7. Hasil Uji R2 Model 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.569	2.412

a. Predictors: (Constant), Kesejahteraan Finansial (Y), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Hasil Olah data SPSS 25

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel 7 hasil uji R2 model 2 adalah sebesar 0,578, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 57,8% variabel literasi keuangan dan kesejahteraan finansial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan sementara sisanya 42,2% dipengaruhi oleh faktor faktor lain diluar dari variabel yang diteliti. sedangkan nilai $e2 = \sqrt{(1 - 0,578)} = 0,649$. Dengan demikian, diperoleh diagram jalur untuk model struktur 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Analisis Jalur Model 2

Uji Sobel

Selanjutnya untuk menentukan signifikansi dari variabel intervening, dilakukan uji sobel, ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel intervening secara signifikan berperan dalam hubungan tersebut. Perhitungan uji sobel test dilakukan menggunakan *Calculator Sobel* secara online yaitu melalui <https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Calculator Sobel Test

Literasi Keuangan		Test Statistik	P-Value	Kesimpulan
a	0,773	2,810	0,004	Berpengaruh Signifikan
b	0,310			
Sa	0,063			
Sb	0,107			

Sumber ; Hasil Calculator Sobel

Keterangan :

a = Unstandartzed dari model regresi 1 (Literasi Keuangan)

b = Unstandartzed dari model regresi 2 (Kesejahteraan Finansial)

Sa = Std. Error dari model regresi 1 (Literasi Keuangan)

Sb = Std. Error dari model regresi 2 (Kesejahteraan Finansial)

PEMBAHASAN

3. Pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial

temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula tingkat kesejahteraan finansialnya. Dan pemahaman yang mendalam tentang literasi keuangan, termasuk pengetahuan dan wawasan tentang aspek keuangan, dapat memandu individu dalam membuat keputusan keuangan yang bijak, yang pada akhirnya akan memengaruhi kesejahteraan finansial. Dalam penelitian ini menemukan bahwa masyarakat desa kamanre dusun wonosari timur berada pada kategori cukup dalam literasi keuangan, sehingga kesejahteraan finansialnya pun masih dalam kategori yang sama. Dalam temuan hipotesis ini mendukung hasil penelitian Aghitsni & Busyra, (2022), yang mengungkapkan jika literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik kemampuannya dalam mengelola keuangan. Pada akhirnya, hal ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial.

4. Pengaruh Literasi keuangan melalui kesejahteraan finansial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan melalui kesejahteraan finansial. Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengatur keuangan secara efektif, di mana pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep keuangan dapat mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih terjamin. Penelitian yang dilakukan oleh Aghitsni & Busyra, (2022) juga mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dengan semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula strategi pengelolaan keuangannya. Kesejahteraan finansial turut berkontribusi dalam mendukung pengelolaan keuangan yang optimal, di mana individu dengan kondisi keuangan yang stabil cenderung mampu merencanakan keuangan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Temuan penelitian mendukung adanya hubungan positif antara kesejahteraan finansial dan pengelolaan keuangan.

5. Peran pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial. Ini berarti bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansialnya sebagian dimediasi oleh kemampuan individu dalam mengatur keuangannya.

22

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan finansial, dan Literasi keuangan melalui kesejahteraan finansial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dan peran pengelolaan keuangan terbukti memiliki peran penting sebagai variabel perantara yang menjembatani hubungan antara literasi keuangan dan kesejahteraan finansial. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan akan berdampak pada kualitas pengelolaan keuangan, yang selanjutnya berpengaruh terhadap pencapaian kesejahteraan finansial.

Saran

Penelitian ini berkontribusi signifikan dalam memperkaya literatur mengenai hubungan antara literasi keuangan, pengelolaan keuangan dan kesejahteraan finansial. Disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas cakupan variabel penelitian dengan mempertimbangkan berbagai faktor kontekstual lain yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan finansial, seperti faktor demografis, kondisi ekonomi makro, atau variabel psikologis individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghitsni, W. I., & Busyra, N. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(3), 38–51.
- Arivatu Ni'matu Rahmatika¹, B. W. A. A. Q. (2024). Literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga dengan self efficacy sebagai variabel intermediasi. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 6(2). <https://doi.org/10.33367/at.v6i2.1496>
- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Batista, G. S., & Ayu, S. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kesejahteraan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Generasi sebagai Variabel Moderasi pada Generasi Muda di Semarang. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 333. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.739>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Djou, L. G., & Lukiastuti, F. (2021). The Moderating Influence of Financial Literacy on the Relationship of Financial Attitudes, Financial Self-Efficacy, and Credit Decision-Making Intensity. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(2), 69–82. <https://doi.org/10.9744/jak.23.2.69-82>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Iftikhar, R. (2024). *Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi pada Pedagang Pasar di Wonokerto Kecamatan Bantur Kabupaten Malang*.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect of Financial Literation and Attitude to Money on Family Financial Management*. 4(2), 6.
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Owner*, 8(1), 22–35. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1902>
- Nisa', L. K. (2024). *Fintech payment, lifestyle, dan pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Journal of Career Development*, 1(2), 17–25.
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Pusporini, P. (2020). PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN

- KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>
- Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyadah, E. (2022). Literasi Keuangan Digital, Keberlanjutan Usaha Industri Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1203–1214. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2478>
- Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 222. <https://doi.org/10.35448/jmb.v14i2.14538>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Sultan, S., Syamsyiddin, S., Ridwan, R., & Junior, M. F. (2024). Literasi Keuangan Perempuan Pra-Sejahtera. *Owner*, 8(1), 56–61. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1917>
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender Dan Kemampuan Akademis Terhadap Literasi Keuangan Dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Program Studi Akutansi*, 01(02), 1–12. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>